

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni musik secara umum merupakan suatu kumpulan suara atau susunan nada yang mempunyai ritme tertentu, serta mengandung isi atau nilai perasaan dalam memadukan bunyi atau suara dengan menyusunnya menjadi lebih indah sehingga menghasilkan keharmonisan, dan kesinambungan antar nada.

Pembelajaran seni musik merupakan bagian dari budaya, dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika agar memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budi pekerti, karena dalam seni musik terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi.

Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran seni musik, akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran musik adalah metode latihan (*drill*). Menurut Sagala (2005:217); metode latihan (*drill*) adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang. Metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan

dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode *drill* wajib diikuti oleh masing-masing peserta didik dalam pembelajaran musik. Pada proses pembelajaran musik dengan menggunakan metode latihan ini, keterampilan mahasiswa dalam memainkan instrumen masing-masing akan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Profil pendidikan musik tampak beraneka ragam. Berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan musik yang formal; salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) UNWIRA Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat mengedepankan pembelajaran seni musik. Proses pembelajaran seni musik dalam lembaga pendidikan ini sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori musik, ilmu harmoni, vocal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan alat musik seperti alat musik gitar dan keyboard.

Gitar merupakan alat musik yang wajib dikuasai oleh masing-masing mahasiswa. Penguasaan alat musik ini menjadi standarisasi dalam seleksi tahap awal untuk menjadi salah satu mahasiswa Program studi Pendidikan Sendratasik.

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran seni musik di Program Studi Pendidikan Sendratasik, pembelajaran seni musik dilaksanakan dalam bentuk program perkuliahan sesuai dengan jenjang semester seperti program mata kuliah gitar I pada semester III, program mata kuliah Gitar II pada semester IV.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan fungsi jiwa dan perkembangan pribadi mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran sebagai tenaga pengajar.

Penguasaan terhadap alat musik gitar merupakan suatu tuntutan umum yang harus dipenuhi oleh masing-masing mahasiswa. Ketrampilan dalam memainkan gitar, serta penguasaan teori musik dasar gitar menjadi salah satu permasalahan yang sangat mendasar, dan kerap kali kurang diperhatikan oleh masing-masing mahasiswa.

Penguasaan materi seni musik secara meluas mulai dari teori musik sampai pada ketrampilan dalam memainkan alat musik menjadi faktor utama yang dapat mengkategorikan seorang mahasiswa memiliki kualitas baik sehingga dapat menjawab tuntutan lapangan yang akan dihadapi ketika menjadi seorang pendidik.

Pada semester II Program Studi Pendidikan Sendratasik, penguasaan terhadap alat musik gitar boleh dikatakan masih terlalu rendah, baik dari teknik-teknik dasar permainan gitar, sampai penguasaan notasi, tangga nada-tangga nada, dan akor yang terdapat dalam alat musik gitar.

Terbatasnya ketrampilan mahasiswa semester II dalam menguasai alat musik gitar seperti teknik-teknik dasar permainan gitar khususnya; penguasaan teknik *arpeggio* menjadi salah satu faktor yang coba diangkat oleh penulis, karena sebagai berikut:

1. Program mata kuliah gitar belum didapatkan secara khusus dalam

perkuliahan.

2. Penguasaan teknik dasar gitar yang masih rendah.

Keadaan demikian mendorong penulis untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Lapangan (PTL) dengan judul: “ **Upaya Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Semester II Minat Gitar Program Studi Pendidikan Sendratasik Memainkan *Arpeggio* Sebagai Iringan Lagu *Greensleeves* Dalam Bentuk Ansambel Gitar Melalui Metode *Drill*’.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru meningkatkan ketrampilan mahasiswa semester II minat gitar Program Studi Sendratasik untuk menguasai teknik *arpeggio*?
2. Bagaimana upaya guru meningkatkan ketrampilan mahasiswa semester II minat gitar Program Studi Sendratasik untuk memainkan *arpeggio* sebagai iringan lagu *Greensleeves*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari tulisan ini antara lain:

1. Agar mahasiswa semester II minat gitar Program Studi Sendratasik dapat menguasai teknik *arpeggio* dalam memainkan alat musik gitar.

2. Agar mahasiswa semester II minat gitar Program Studi Sendratasik dapat memainkan *arpeggio* sebagai iringan lagu *Greensleeves*.

1.4 Manfaat Penelitian

- A. Untuk mahasiswa program studi sendratasik:

Agar para mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan teknik bermain gitar yang baik dan benar sehingga para mahasiswa dapat menjadi tenaga pengajar yang dapat menjawab tuntutan lapangan kerja.

- B. Untuk penulis sendiri

Penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar, dan menemukan metode yang tepat dalam menerapkannya dilapangan.